

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan prioritas nasional yang diinisiasi oleh pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dengan alokasi anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp71 triliun. Program ini diperuntukkan bagi peserta didik mulai dari jenjang prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga pesantren. Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk meningkatkan status gizi peserta didik serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.[1] Program Makan Bergizi Gratis melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) mulai diimplementasikan di Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai upaya peningkatan pemenuhan gizi peserta didik. Secara keseluruhan, pemerintah merencanakan sekitar 52 titik SPPG di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan hingga saat ini sekitar 23 SPPG telah mulai berjalan. Pelaksanaan program tersebut telah menjangkau satuan pendidikan di beberapa kecamatan di Labuhanbatu Utara, mulai dari jenjang TK, SD, SMP hingga SMA/SMK. Berdasarkan pelaksanaan tahap awal dan perluasan distribusi, program Makan Bergizi Gratis telah menjangkau lebih dari 20 sekolah di seluruh wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SPPG telah berjalan secara bertahap dan terus diperluas untuk menjangkau lebih banyak peserta didik.



**Gambar 1. 1 Tampilan Anggaran MBG**

*Koordinator Wilayah (Korwil)* mempunyai peran strategis dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di tingkat daerah. Salah satu tugas utama Korwil adalah melakukan kegiatan *monitoring* dan *evaluasi* terhadap jalannya program MBG. Dalam pelaksanaannya, Korwil bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kualitas makanan, kondisi dapur penyedia, serta proses pendistribusian kepada penerima manfaat. Pengawasan tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa makanan yang disalurkan telah memenuhi standar gizi dan kebersihan yang ditetapkan.[2] Selain itu, Korwil juga berperan dalam menyediakan informasi kepada masyarakat maupun mitra yang ingin berpartisipasi dalam program MBG. Peran ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan berbagai pihak sekaligus memperluas jangkauan pelaksanaan program di tingkat daerah.[3]

Dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), sebagian Koordinator Wilayah (Korwil) masih menerapkan sistem pelaporan secara manual. Proses pelaporan tersebut biasanya dilakukan dengan mencatat data pada formulir kertas, menggunakan dokumen spreadsheet sederhana, maupun melalui pesan singkat seperti *WhatsApp*. Metode ini menyebabkan proses pengumpulan data

menjadi kurang efektif serta meningkatkan potensi terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Selain itu, penggunaan sistem manual juga menghambat proses rekapitulasi laporan karena data yang berasal dari berbagai sekolah atau dapur harus dihimpun terlebih dahulu secara terpisah sebelum disampaikan kepada dinas atau pihak pusat. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan, kesulitan dalam melakukan *monitoring* secara *real-time*, serta kurang optimalnya pengawasan terhadap distribusi makanan dan kualitas pelaksanaan program.[4]

Melalui perancangan sistem *monitoring* dan pelaporan penerima MBG yang terintegrasi dengan dinas pendidikan berbasis *web*, diharapkan proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis, akurat, dan cepat. Sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan program MBG, membantu pengambilan keputusan berbasis data, serta mempermudah evaluasi secara terpusat oleh pihak dinas pendidikan dan pemangku kebijakan lainnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem *monitoring* pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis oleh Korwil secara terintegrasi dengan Dinas Pendidikan Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana membangun sistem pelaporan yang dapat mempermudah Korwil dalam menyampaikan laporan secara cepat dan akurat?
3. Bagaimana menyediakan informasi *monitoring* pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis secara *real-time*?

4. Bagaimana meningkatkan efektivitas koordinasi antara Korwil dan Dinas Pendidikan melalui sistem berbasis web?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dibangun berbasis *web*.
2. Sistem digunakan oleh Korwil dan Dinas Pendidikan Labuhanbatu Utara.
3. Sistem hanya mencakup monitoring dan pelaporan program Makan Bergizi Gratis.
4. Data yang dikelola meliputi jumlah sppg yang berjalan, jumlah sekolah penerima, serta porsi makanan yang diterima.
5. Sistem tidak membahas pengolahan anggaran program.
6. Sistem tidak membahas manajemen dapur secara detail.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem *monitoring* dan pelaporan pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis oleh Korwil yang terintegrasi dengan Dinas Pendidikan Labuhanbatu Utara.
2. Mempermudah Korwil dalam menyampaikan laporan secara cepat dan akurat.
3. Menyediakan informasi *monitoring* pelaksanaan program secara real-time.
4. Meningkatkan efektivitas koordinasi antara Korwil dan Dinas Pendidikan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Dinas Pendidikan : Memudahkan dalam memonitor pelaksanaan program MBG dan Mendapatkan laporan secara cepat dan terintegrasi serta Membantu pengambilan keputusan
2. Manfaat Bagi Korwil : Mempermudah proses pelaporan dan Mengurangi penggunaan sistem manual serta Mempercepat pengiriman data
3. Manfaat Bagi Peneliti : Menambah pengalaman dalam merancang sistem berbasis web dan Menerapkan ilmu teknologi informasi dalam bidang pemerintahan
4. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya : Menjadi *referensi* dalam pengembangan sistem monitoring MBG dan Menjadi acuan pengembangan sistem serupa.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung penelitian seperti konsep sistem monitoring, pelaporan, program makan bergizi gratis, website, database, serta penelitian terdahulu yang relevan.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis sistem, perancangan sistem, perancangan database, serta desain antarmuka sistem.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil implementasi sistem yang telah dibuat, tampilan antarmuka sistem, pengujian sistem, serta pembahasan mengenai fungsi sistem monitoring dan pelaporan yang telah dibangun.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem di masa mendatang.